

## PELATIHAN INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS ONLINE UNTUK GURU MTS AL IKHSAN BEJI

Ito Setiawan<sup>1</sup>, Dewi Fortuna<sup>1</sup>, Melida Ratna Utami<sup>1</sup>, Retno Waluyo<sup>1</sup> Anugerah Bagus W<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto

<sup>2</sup>Prodi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto

E-mail: [itosetiawan@amikompuwokerto.ac.id](mailto:itosetiawan@amikompuwokerto.ac.id)

### Abstrak

Terjadinya pandemi COVID-19 sangat berdampak disemua bidang salah satunya bidang pendidikan. Melalui keputusan Kemendikbud tentang panduan pembelajaran dimasa pandemi COVID-19, sekolah-sekolah harus menyesuaikan dengan kondisi pandemi dalam proses belajar mengajar. Dari hal tersebut para guru dituntut harus berinovasi dalam proses pembelajaran tidak terkecuali para guru MTs Al Ikhsan Beji. Selama pandemi proses pembelajaran dilakukan melalui aplikasi *whatsapp* untuk berkomunikasi dan memberikan materi, namun para guru mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi karena modul hanya diberikan tanpa adanya penjelasan detail oleh guru yang berdampak tingkat pemahaman siswa menjadi berkurang. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan inovasi pembelajaran berbasis online dalam menjelaskan materi kepada siswa. Inovasi pembelajaran yang akan dilakukan adalah cara menggunakan aplikasi *google classroom* dan *google meet*. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah praktikum secara langsung, diskusi dan tanya jawab. Tahapan pelaksanaan pelatihan adalah tahap pengumpulan data, persiapan alat bahan, pelatihan dan evaluasi. Hasil pelatihan adalah meningkatnya kemampuan guru dalam menjelaskan materi kepada siswa melalui teknologi berbasis online.

**Kata Kunci:** *Google Class, Google Meet, Pelatihan, Pembelajaran Daring*

### A. Pendahuluan

Terjadinya pandemi COVID-19 sangat berdampak disemua bidang salah satunya bidang pendidikan (Basar, 2021). Pemerintah Indonesia menginstruksikan mulai bulan maret 2020 adanya *Work From Home* (WFH) dan *Study From Home* (STH) (Christianto, 2020). Melalui keputusan Kemendikbud tentang panduan pembelajaran dimasa pandemi COVID-19, sekolah-sekolah harus menyesuaikan dengan kondisi pandemi dalam proses belajar mengajar (Pusdiklat Kemdikbud, 2020) dan (Aji, 2020). Proses belajar mengajar dilakukan melalui daring atau belajar dirumah (Dewi, 2020). Maka dari itu perlu adanya inovasi pembelajaran yang inovatif dari guru sehingga mudah dipahami oleh peserta didik (Harmanto, 2015). Salah satu inovasi dalam proses belajar mengajar dapat menggunakan teknologi (Mubarok dkk, 2021).

Kemampuan tentang pembelajaran berbasis teknologi belum semua guru mempunyai keahlian tersebut hal tersebut dialami oleh para guru di MTs Al Ikhsan Beji. Dalam proses belajar mengajar saat pandemi Covid-19, di MTs Al Ikhsan Beji masih belum mengoptimalkan teknologi. Para guru hanya memberikan materi lewat aplikasi *whatsapp* tanpa menjelaskan materi tersebut, hal tersebut menjadikan permasalahan tersendiri karena guru kesusahan dalam menjelaskan materi yang dikirim ke para murid. Padahal masih banyak cara dalam pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran online yang bisa digunakan dalam mendukung proses pembelajaran seperti penggunaan aplikasi *google classroom*, *google meet* dan aplikasi lainnya (Setiawan dkk, 2021).

Adanya penggunaan aplikasi *google classroom*, *google meet* dan aplikasi lainnya dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar, memberikan peluang kepada guru untuk bisa berinovasi dalam menggunakan teknologi untuk menyampaikan materi, namun permasalahannya adalah belum semua guru di MTs Al Ikhsan Beji menguasai aplikasi tersebut, Hal ini tentu saja menjadi tantangan pihak sekolah untuk memberikan semangat dan motivasi kepada para guru agar mulai belajar menguasai aplikasi-aplikasi tersebut. Permasalahan lain pihak sekolah MTs Al Ikhsan Beji juga tidak memiliki tenaga pelatih yang mampu menjelaskan aplikasi *google classroom*, *google meet* dan lainnya untuk digunakan sebagai pendukung proses menyampaikan materi ke peserta didik.

Menurut Undang Undang nomor 20 tahun 2003 pasal 40 ayat 2 menjelaskan tentang tenaga pendidik dan pendidik (guru) memiliki kewajiban untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, dinamis, bermakna, kreatif dan dialogis agar proses belajar mengajar bisa optimal dan materi yang disampaikan bisa dengan mudah dipahami oleh peserta didik (Harmanto, 2015). Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 19 ayat 2 juga menjelaskan tentang kebutuhan dalam menyajikan proses belajar yang interaktif, inspiratif, memotivasi, menyenangkan, mengaktifkan suasana kelas dan memberikan ruang kepada peserta didik untuk berkreasi, meningkatkan bakat dan minat perlu diperhatikan dengan baik (Shedriko dkk, 2018).

## **B. Masalah**

Dari penjelasan bagian pendahuluan diatas, permasalahan yang dialami oleh para guru di MTs Al Ikhsan Beji saat ini dengan adanya pandemi COVID-19 adalah masih belum banyak yang paham tentang cara penggunaan aplikasi *google meet*, *google classroom*

dan aplikasi pembelajaran lainnya. Permasalahan lain adalah tidak adanya pelatih yang bisa menjelaskan tentang cara penggunaan aplikasi *google meet*, *google classroom* dan aplikasi pembelajaran lainnya.

### C. Metode Pelaksanaan

#### 1. Metode Pengumpulan Data

##### a. Studi Pustaka

Menurut Hardani (2020) studi pustaka adalah suatu kegiatan untuk mempelajari hasil yang sudah terjadi atau dimasa lampau melalui penemuan, pengamatan, analisis dan pendefinisian pengetahuan. Penulis mencari referensi melalui buku, artikel jurnal dan lainnya. Referensi berkaitan dengan topik tentang materi tentang *google meet*, *google classroom* dan proses pembelajaran daring.

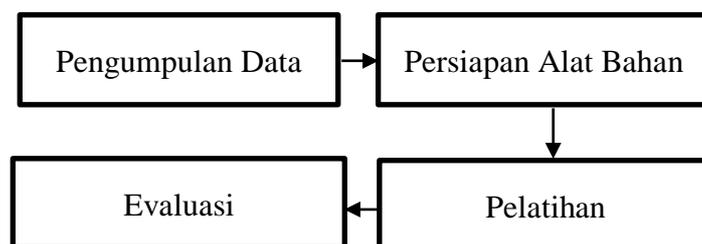
##### b. Observasi

Menurut Sugiyono (2018) observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

##### c. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai. Penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan para guru.

#### 2. Alur Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Gambar 1 adalah penjelasan alur pelaksanaan pengabdian yang dilakukan detail penjelasan tahapan tersebut adalah:

##### a. Tahap pengumpulan data

Tahap ini penulis melakukan beberapa tindakan seperti melakukan observasi ke MTs Al Ikhsan dan melihat para guru dalam proses belajar mengajar, melakukan wawancara terhadap beberapa guru tentang proses belajar mengajar. Mencari referensi melalui internet baik jurnal, artikel, *e-book* dan lainnya.

b. Tahap persiapan alat dan bahan

Pada tahapan persiapan meliputi beberapa kegiatan seperti kelengkapan surat-surat, *software*, fasilitas pendukung, bahan materi, *banner* dan pembagian tugas kepada masing-masing anggota tim pengabdian.

c. Tahap pelatihan

Tahap pelatihan meliputi kegiatan pembukaan, penyampaian materi, sesi tanya jawab dan diakhiri dengan sesi foto bersama.

d. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi meliputi kegiatan setelah dilakukan pelatihan. Seperti dampak dari pelatihan. Hal tersebut dilakukan dengan cara wawancara terhadap para guru yang mengikuti pelatihan tersebut.

## D. Pembahasan

### 1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini penulis melakukan observasi dengan datang ke sekolah MTs Al Ikhsan Beji dan melihat guru melakukan proses belajar mengajar. Setelah itu melakukan wawancara terhadap beberapa guru tentang proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di MTs Al Ikhsan Beji, kendala yang dialami oleh guru dan lainnya. Dokumentasi juga dilakukan seperti foto yang tampak pada gambar berikut.



Gambar 2. Foto Sekolah MTs Al Ikhsan Beji

Gambar 2 adalah foto gedung sekolah MTs Al Ikhsan Beji, pengumpulan data lainnya adalah studi pustaka dengan cara mencari referensi tentang pembelajaran daring melalui jurnal, buku dan lainnya.

## 2. Tahap Persiapan Alat dan Bahan

Pada tahapan persiapan meliputi beberapa kegiatan seperti kelengkapan surat-surat, *software*, fasilitas pendukung, bahan materi, *banner* dan pembagian tugas kepada masing-masing anggota tim pengabdian. Selain persiapan tersebut persiapan lain adalah berkordinasi dengan pihak tempat pengabdian khususnya Bagian Kurikulum MTs Al Ikhsan Beji. Setelah menyetujui adanya pelatihan aplikasi tersebut selanjutnya tim berdiskusi dengan Bagian Kurikulum untuk menentukan tempat pengabdian, waktu pelaksanaan dan sarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan dilakukan di Ruang kelas MTs Al Ikhsan Beji dan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 09 Oktober 2021 dimulai jam 09.00 pagi sampai dengan 14.00 siang. Pelatihan diikuti oleh guru MTs Al Ikhsan Beji. Kegiatan pertama adalah pelatihan penggunaan aplikasi google classroom selama 1 jam, dilanjutkan dengan pelatihan *google meet* selama 1 jam. Pelatihan *google form* selama 1 jam, pelatihan canva 1 jam diakhiri dengan sesi tanya jawab. Narasumber pelatihan ini adalah ito setiawan, retno waluyo, anugerah bagus dan dibantu oleh mahasiswa dalam pelatihan.

Pelatihan dimulai dengan para guru membuat akun *classroom* dengan cara masuk ke link <https://classroom.google.com/>, unduh aplikasi *classroom* di laptop atau PC. Langkah selanjutnya pembuatan akun *classroom* dengan cara mengisi data dilanjutkan dengan mendapatkan verifikasi melalui *email*. *Email* berisi tentang keterangan *password* yang digunakan untuk login. Langkah selanjutnya para guru melakukan login dengan cara memasukan *email* dan *password*. Selain di PC atau laptop.

Pelatihan selanjutnya adalah cara menggunakan *google meet* untuk proses pembelajaran. Dimulai dari login akun email guru, baik gmail maupun email lainnya. Langkah selanjutnya para guru mengakses link <https://meet.google.com/> dan memilih rapat baru dilanjutkan dengan mulai rapat instan. Setelah masuk kemudian bisa mendapatkan link google meet untuk dibagikan ke peserta didik. Selain itu juga dijelaskan *tools* apa saja yang ada di google meet seperti untuk presentasi dan lainnya.

Pelatihan selanjutnya adalah penggunaan *google form* yang digunakan untuk membuat presensi online, soal-soal online dan mengelola jawaban siswa melalui *google*

*form* yang bisa diakses oleh peserta didik kapanpun dan dimanapun. Dimulai dari mengakses [https://www.google.com/intl/id\\_id/forms/about/](https://www.google.com/intl/id_id/forms/about/) yang dilanjutkan dengan login email masing-masing guru. Kalau sudah login maka akan otomatis masuk ke *google form*. Berikut gambar kegiatan pelatihan.



Gambar 3. Foto Kegiatan Pelatihan

#### 4. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelatihan dilaksanakan selanjutnya adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap para guru peserta pelatihan, dari tahap evaluasi beberapa guru sudah memanfaatkan aplikasi google classroom, google meet, google form dan canva dalam menjelaskan materi kepada peserta didik.

## E. Kesimpulan

Setelah pelatihan inovasi pembelajaran berbasis online untuk para guru MTs Al Ikhsan Beji dapat disimpulkan bahwa para guru mendapatkan pengetahuan baru tentang penggunaan aplikasi google meet, google classroom dan lainnya terkait dengan proses belajar mengajar. Selain itu para guru dapat inovasi baru dalam proses belajar mengajar, membantu guru dalam memberikan variasi pilihan dalam menyampaikan materi ke peserta didik.

## F. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah dan para Guru MTs Al Ikhsan Beji. Ucapan terima kasih juga kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Amikom Purwokerto yang telah mendanai Skema Amikom Mitra Masyarakat Tahun Anggaran 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji. (2020). *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i. Vol. 7 No. 5, pp. 395-402.
- Basar A M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak jauh pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat Bekasi). *Jurnal Ilmiah Pendidikan – Edunesia*. Vo. 2 No.1 Januari 2021.
- Christianto H. (2020). Penggunaan Media Internet dalam Pemenuhan Hak Atas Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 : Perspektif Hak Asasi Manusia dan Hukum Pidana. *Jurnal HAM*. Vol. 11 No. 2 Agustus 2020.
- Dewi. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 1 Halm 55-61.
- Harmanto, B. (2015). Merancang Pembelajaran Menyenangkan bagi Generasi Digital. *Seminar Nasional Pendidikan (Inovasi Pembelajaran untuk Pendidikan Berkemajuan)*. Ponorogo: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 1–6.
- Pusdiklat Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) - Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://Pusdiklat.Kemdikbud.go.id/>.

- Setiawan dkk. (2021). Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Online dan Multimedia untuk Guru SD Negeri 1 Beji. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*. Vol. 5 No. 1 April 2021.
- Shedriko, Setiawan, H. S. and Kusmayadi. (2018). Perangkat Lunak PowerPoint Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD DAN SMP 19 Muhammadiyah Sawangan Depok. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 151–158.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV